

ABSTRAKSI

Pelabuhan Penyeberangan Ketapang terletak di Banyuwangi yang dapat menghubungkan ke Pulau Bali dan juga dapat menghubungkan ke Pulau Lombok sehingga keberadaan Pelabuhan ini menjadi sangat penting dalam upaya mendukung pengembangan ekonomi di Indonesia. Maka dari itu dalam operasionalnya harus memiliki fasilitas yang memadai, metode yang digunakan untuk menganalisa permasalahan yang ada adalah analisis fasilitas pokok daratan pada Pelabuhan Penyeberangan Ketapang menggunakan Keputusan Menteri No. 52 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan. Fasilitas Pelabuhan Penyeberangan Ketapang masih terdapat beberapa masalah dikarenakan pada fasilitas ruang tunggu, lapangan parkir antar/jemput, dan gangway belum memenuhi standar dari Keputusan Menteri No. 52 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan. Berdasarkan dari analisis tersebut didapatkan kesimpulan ruang tunggu saat ini memiliki luasan 347,5 m² sedangkan luasan semestinya menurut perhitungan dari Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan 384,48 m² dan pada kondisi eksisting lapangan parkir antar/jemput mempunyai luasan 1.570 m² menurut perhitungan dari Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan luasan tersebut sudah memadai tetapi tidak ada alokasi khusus, serta kondisi eksisting fasilitas gangway tidak tersedia di setiap dermaga.

Kata Kunci : Pelabuhan, Fasilitas Daratan

ABSTRACT

The Ketapang Ferry Port is located in Banyuwangi which can connect to the island of Bali and can also connect to the island of Lombok so that the existence of this port is very important in an effort to support economic development in Indonesia. Therefore, in its operation it must have adequate facilities, the method used to analyze the existing problems is the analysis of the main land facilities at the Ketapang Ferry Port using Ministerial Decree no. 52 of 2004 concerning Port Operations. There are still some problems with the Ketapang Ferry Port facilities because the waiting room facilities, shuttle parking lots, and gangways do not meet the standards of Ministerial Decree no. 52 of 2004 concerning Port Management. Based on this analysis, it is concluded that the waiting room currently has an area of 347.5 m² while the appropriate area according to the calculation of the Decree of the Minister of Transportation Number 52 of 2004 concerning Port Operations is 384.48 m² and in the existing condition the shuttle parking lot has an area of 1,570 m² according to the the calculation of the Decree of the Minister of Transportation Number 52 of 2004 concerning the Operation of the Ferry Port, the area is adequate but there is no special allocation, and the existing condition of the gangway facility is not available at every wharf.

Keywords: Port, Land Facilities